

# Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis

ISSN: 2337-6112

(The Indonesian Journal of Management and Accounting)

Vol. 8 | No.1

## PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN EARNING PER SHARE TERHADAP DIVIDEN PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Rudiyanto\* Mike Mega Rahayu\*\* Aditia Firmansah\*\*\*

\* STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

\*\* STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

\*\*\* STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

### Article Info

#### Keywords:

Return On Equity (ROE),

Earning Per Share (EPS),

Dividend Payout Ratio (DPR).

### Abstract

This study aims to find out ROE and EPS can affect the House of Representatives in LQ 45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The method used in this research is quantitative descriptive research method. The population used is all LQ 45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) using purposive sampling method. Collecting data obtained through secondary data. Data analysis techniques used in this study are Classical Assumption Test consisting of (Data Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, and Autocorrelation Test), Multiple Linear Regression Analysis Test, Correlation Analysis Test, Determination Coefficient Test, and Hypothesis Test consisting of Test T statistics and Test Statistics f.

Research results from SPSS version 20 shows the results of multiple linear regression analysis stating  $Y = 4.863 + 0.903 X_1 + 0.055 X_2$  means that each additional value of Rp. 1 ROE can increase the DPR by 0.903 and each additional value of Rp. 1 EPS can increase the DPR by 0.055. The results showed that testing the partial correlation of ROE variables with the DPR has a value of 0.026 indicating a low relationship and EPS variables with the DPR has a value of 0.092 indicating a very low relationship and simultaneous correlation testing of ROE and EPS variables with the DPR has a close value of 0.438 shows enough connection. The test results of the coefficient of determination have a value of 19.2% which means that it can be seen that the DPR is influenced by 19.2% and the remaining 70.8% is influenced by other variables. According to the t-test result of  $2.989 > t \text{ table } 2.005$   $H_1$  is accepted by having a significant value of  $0.004 < 0.05$   $H_0$  is rejected meaning that ROE has a significant influence on the DPR and the t test result is  $2.549 > t \text{ table } 2.005$   $H_1$  is accepted by having a significant value of  $0.014 < 0.05$   $H_0$  is rejected meaning EPS has a significant influence on the DPR. The result of the f test shows that the count of  $6.163 > f \text{ tabel } 3.18$   $H_1$  is accepted by having a significance value of  $0.004 < 0.05$   $H_0$  rejected meaning that ROE and EPS have a significant influence on the DPR.

### Corresponding Author:

rudiyanto2u@yahoo.com

mikemega@latansamashiro.ac.id

aditfrmsh90@gmail.com

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ROE dan EPS dapat mempengaruhi DPR pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah yaitu seluruh perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan metode sampel *purposive sampling*. Pengumpulan data yang diperoleh melalui data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji Asumsi Klasik terdiri dari (Uji Normalitas Data, Uji Multikolonieritas, Uji Heterokedastisitas, dan Uji Autokorelasi), Uji Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Analisis Korelasi, Uji Koefisiensi Determinasi, dan Uji Hipotesis terdiri dari Uji Statistik t dan Uji Statistik f.

Hasil Penelitian dari *output* SPSS versi 20 menunjukkan hasil analisis regresi linier berganda menyatakan  $Y = 4,863 + 0,903 X_1 + 0,055 X_2$  artinya setiap penambahan nilai Rp. 1 ROE dapat meningkatkan DPR sebesar 0,903 dan setiap penambahan nilai Rp. 1 EPS dapat meningkatkan DPR sebesar 0,055. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian korelasi secara parsial variabel ROE dengan DPR memiliki nilai sebesar 0,026 menunjukkan hubungan yang rendah dan variabel EPS dengan DPR memiliki nilai sebesar 0,092 menunjukkan hubungan yang sangat rendah dan pengujian korelasi secara simultan variabel ROE dan EPS dengan DPR memiliki nilai kekeratan sebesar 0,438 menunjukkan hubungannya cukup. Hasil pengujian koefisiensi determinasi memiliki nilai sebesar 19,2% artinya dapat diketahui bahwa DPR dipengaruhi sebesar 19,2% dan sisanya 70,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Menurut hasil uji  $t_{hitung} 2,989 > t_{tabel} 2,005$   $H_1$  diterima dengan memiliki nilai signifikan  $0,004 < 0,05$   $H_0$  ditolak artinya ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap DPR dan hasil uji  $t_{hitung} 2,549 > t_{tabel} 2,005$   $H_1$  diterima dengan memiliki nilai signifikan  $0,014 < 0,05$   $H_0$  ditolak artinya EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap DPR. Hasil uji f menunjukkan bahwa  $f_{hitung} 6,163 > f_{tabel} 3,18$   $H_1$  diterima dengan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$   $H_0$  ditolak artinya ROE dan EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap DPR.

©2020 JSAB. All rights reserved.

---

## Pendahuluan

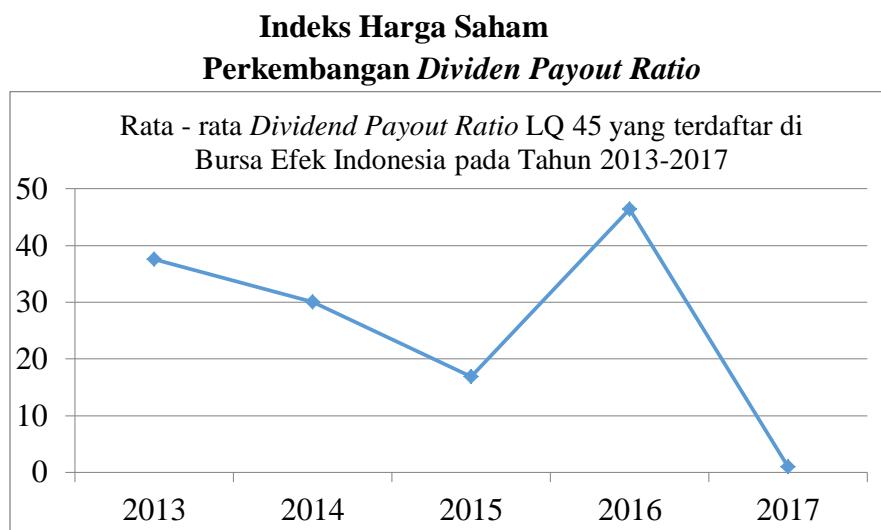
Pada perkembangan perusahaan dalam era globalisasi yang terjadi di seluruh dunia khususnya dalam bidang perekonomian terdapat persaingan pasar bebas saat ini, sehingga perusahaan berusaha meningkatkan dan memberikan cinta positif di mata konsumen. Sebagai salah satu citra positif yang terdapat pada perusahaan adalah tergabung dalam Indeks LQ-45 dimana perusahaan telah tergabung dalam Indeks LQ-45 merupakan 45 emiten dipilih berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Sehingga Perusahaan yang mempunyai citra positif akan dapat menarik para investor untuk berinvestasi kepada perusahaan tersebut dan mampu untuk bersaing dalam bidang perekonomian.

Secara garis besar investor mempunyai tujuan tersendiri yakni untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dari perusahaan itu sendiri, para investor akan mempertimbangkan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam kinerja karyawan dalam pelaporan keuangan setiap tahunnya agar dana yang di tanamkannya dapat kembali dalam jumlah lebih besar dari sebelumnya. Oleh sebab itu, para investor harus teliti dan memperhatikan dari segi karyawan dan laporan keuangan sebelum menginvestasikan dana pada perusahaan agar tidak menyesal di kemudian hari dan meminimalisir resiko yang diperoleh para investor.

Menurut Rudianto, (2012:290) “Dividen adalah bagian dari laba usaha yang diperoleh perusahaan dan diberikan oleh perusahaan kepada para pemegang sahamnya sebagai imbalan atas kesedian mereka menanamkan hartanya dalam perusahaan”.

Menurut Nick, Lawrence, dan Nicholas (2003:69) berpendapat bahwa : Rasio pembayaran dividen (Payout Ratio) kas atas pendapatan bersih, rasio ini adalah persentase pendapatan bersih atau pendapatan yang dibayarkan dewan direksi perusahaan secara tunai. Perusahaan kecil yang maju pesat cenderung mempunyai rasio pembayaran dividen lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan besar, karena kebutuhan mereka untuk menginvestasikan kembali uang tunai yang diperoleh dari oprasi dalam fasilitas modal untuk membiayai pertumbuhan masa datang akan lebih kuat dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan besar yang tingkat pertumbuhannya rendah.

Berikut ini adalah berdasarkan pengujian uji deskripsi yang sudah di verifikasi oleh perusahaan pada akhir periode. Mengenai Perkembangan Dividen Payout Ratio data perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017 dapat dilihat pada gambar 1.1 sebagai berikut :



Sumber : <http://www.idx.co.id/> yang diolah oleh peneliti

Berdasarkan gambar dan grafik indeks harga saham menggambarkan perkembangan *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013 – 2017 terlihat rata-rata *Dividend Payout Ratio* mengalami fenomena bisnis saham, dimana *Dividend Payout Ratio* mempunyai nilai naik dan turun selama 5 tahun penelitian. Pada tahun 2013 memiliki rata-rata *Dividend Payout Ratio* sebesar 37,53 untuk di tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 30,05, Di tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 18,84, Di tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 46,38. Sedangkan di tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,98. Hasil tersebut dapat dipastikan bahwa pada beberapa perusahaan memiliki hasil yang tidak baik bagi perusahaan yang menunjukan bahwa nilai *Dividend Payout Ratio* terus menerus mengalami menurun pada tahun 2013-2015, Di tahun 2016 kembali mengalami kenaikan dan di tahun 2017 mengalami kembali penurunan yang signifikan.

Salah satu indikator yang akan digunakan untuk mengukur nilai komponen yang tertera di dalam laporan keuangan Menurut Kasmir, (2014:196) menyatakan bahwa “penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi”.

Menurut Soelaiman Sukmalana (2008:78) “*Return On Equity* adalah analisis dan perhitungannya dapat dijadikan sebagai keputusan dalam pembiayaan dan penentuan dalam perencanaan kebutuhan akan model kerja”.

Salah satu indikator untuk menilai suatu perusahaan dalam Meningkatkan keuntungan adalah dengan memperhitungkan *Earning Per Share* “Laba per saham (*Earning Per Share*) sebagai petunjuk efektivitas manajemen perusahaan, laba per saham menyangkut hubungan antara laba bersih dengan saham jenis saham inilah yang berhak terhadap laba bersih yang tersisa setelah kewajiban kepada pemegang saham yang lain dipenuhi” Soemarso, (2008: 242).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Junaidi, Dkk (2014) yang menyatakan bahwa “secara parsial variabel *Return On Equity* mempengaruhi variabel *Dividen Payout Ratio* secara signifikan”. hal inipun sependapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Kristina dan Djoko (2017), Nurul dan Norbaiti (2016) menyatakan bahwa “*Return On Equity* terdapat pengaruh positif signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*”.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Junaidi, Dkk (2014) dalam penelitian yang menjelaskan “*Earning Per Share* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* Hal inipun sependapat dengan Dyan dan Farida (2015) “*Earning Per Share* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* secara parsial”. Namun hal ini bertentangan dalam penelitian yang dilakukan oleh Gede, Dkk (2015), Muammar dan Bustamam (2017), dan Suradi (2017) menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*”. Dan diperkuat oleh Kristina dan Djoko (2017) dalam penelitian yang berpendapat bahwa *Earning per Share* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* ”.

### Pengertian Dividen Payout Ratio (Y)

Dividen Payout Ratio adalah Rasio dividen kas atas pendapatan bersih adalah persentase pendapatan bersih atau pendapatan yang dibayarkan dewan direksi perusahaan secara tunai. (Menurut Nick dan Lawrence, 2003:69)

Menurut Muammar dan Bustamam (2017) dalam penelitiannya menjelaskan “Dividen Payout Ratio merupakan laba yang diterima oleh para pemegang saham dari laba bersih yang didapat oleh perusahaan”.

Selain itu, Menurut Linawati dan Amilin (2015:57) dalam penelitiannya mempunyai pandangan konsep Dividen Payout Ratio yang ditentukan perusahaan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham setiap tahun, dilakukan berdasarkan besar kecilnya laba bersih setelah pajak. Jumlah dividen yang dibayarkan akan mempengaruhi harga saham para investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil.

Menurut Soelaiman Sukmalana (2008:684). Berdasarkan pandangan tersebut “Kebijakan dividen dalam modal Modigliani dan Miller dapat di rumuskan dengan formula sebagai berikut”.

$$P_0 = \frac{D_1 + P_1}{(I + K_0)}$$

Dimana :

(P0) = Harga Saham Per Lembar tahun ke-0

(D1)= Dividen tahun ke-1

(P1) = Harga Saham tahun ke-1

K0 = Biaya Modal Sendiri

I = Investasi

Adapun rumus Dividen Payout Ratio atau pembayaran dividen adalah (Irham Fahmi 2016:84) sebagai berikut :

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Maka dapat disimpulkan Dividen Payout Ratio adalah menunjukkan besarnya dividen yang telah di bagikan terhadap laba bersih perusahaan kepada para investor dengan memperhitungkan laba setelah pajak keuntungan tersebut dapat dilihat dari persentase yang diperoleh dalam mendistribusikan kepada setiap pemegang saham, Dividen Payout Ratio menunjukkan besarnya Dividen yang telah di bagikan terhadap laba bersih perusahaan kepada setiap investor.

### **Pengertian Return On Equity (X1)**

Rasio Profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham. Menurut Irham Fahmi, (2014:83) Mendefinisikan bahwa "Return On Equity adalah rasio total asset turnover atau perputaran total aset yang mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang di miliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas".

$$ROE = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Shareholder's Equity}}$$

Menurut Kasmir, (2014:196) mengartikan bahwa "Return On Equity merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi serta dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan". Menurut Junaidi, Dkk (2014) dalam penelitiannya menjelaskan "Return On Equity merupakan suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan". Juminingan, (2014:245) Berpendapat bahwa " Return On Equity dipergunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih melalui penggunaan modal sendiri." Adapun rumus yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}}$$

Menurut Kristina dan Simbolon (2017) dalam penelitiannya berpendapat bahwa "Return on Equity adalah jumlah imbal hasil dari laba bersih terhadap ekuitas, Return on Equity mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal ekuitas dari investor atau pemegang saham".

Maka dapat disimpulkan bahwa Return On Equity menunjukkan pembagian laba untuk dapat mengetahui keuntungan yang diperoleh perusahaan untuk para pemegang saham. Sehingga perusahaan dapat mengetahui kemampuan dalam total equity, karena Return On Equity untuk mengukur modal perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh untuk dibagikan kembali kepada para investor.

### **Pengertian Earning Per Share (X2)**

Laba per lembar saham memberikan suatu gambaran tentang pembagian dari perusahaan kepada para investor dengan memperhitungkan laba per lembar saham yang diperoleh perusahaan tersebut. "Earning Per Share adalah EAT dibagi jumlah saham yang beredar Earning Per Share merupakan dasar pengambilan keputusan bagi pemegang saham biasa (Common Stock)". ( Dewi dkk. 2014:207).

Menurut Soemarso, (2008:242) Mengartikan Bahwa “Earning Per Share sebagai petunjuk efektivitas manajemen perusahaan laba per saham menyangkut hubungan antara laba bersih dengan saham biasa, karena jenis saham inilah yang berhak terhadap laba bersih yang tersisa setelah kewajiban kepada pemegang saham yang lain dipenuhi”.

Laba Per Saham dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$EPS = \frac{(Laba Bersih) - (Dividen Saham Preferen)}{Rata - rata saham beredar}$$

Menurut Irham Fahmi, (2014:83) berpendapat bahwa ”Earning Per Share adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar perusahaan saham yang dimiliki”.

$$\text{Laba Perlembar saham} = \frac{EAT}{J}$$

Keterangan :

- |     |  |
|-----|--|
| EPS | = Earning Per Share                              |
| EAT | = Earning After Tax atau pendapatan selain pajak |
| J   | = Jumlah Saham Yang Beredar                      |

Menurut Kasmir, (2014:207) Berpendapat bahwa “Rasio Laba Per Lembar Saham merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham, keuntungan bagi pemegang saham adalah jumlah keuntungan setelah di potong pajak”. Rumus yang digunakan :

$$\text{Laba Perlembar saham} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang beredar}}$$

Menurut Anastasia dan Lilis, (2017:347) Mendefinisikan bahwa “Laba Perlembar Saham adalah rasio yang berguna untuk mengevaluasi return bagi para pemegang saham biasa”. Rumus yang digunakan :

$$\text{Laba Perlembar saham} = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Dividen Saham Preferen}}{\text{Rata - Rata Tertimbangan Saham yang Beredar}}$$

Menurut Gede, Dkk, (2015) Menurut mendefinisikan bahwa “Earning Per Share merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik. Makin tinggi tingkat keuntungan Earning Per Share perusahaan maka semakin tinggi tingkat dividen yang dibayarkan”. Menurut Muammar dan Bustamam, (2017) dalam penelitiannya berpendapat bahwa “Earning Per Share merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba”.

Maka dapat disimpulkan bahwa Earning Per Share merupakan ukuran kinerja perusahaan untuk menunjukkan seberapa banyak Earning yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut untuk dibagikan kepada para pemegang saham. Maka perusahaan akan menunjukkan apakah perusahaan semakin membaik atau memburuk hasilnya para investor akan memperhatikan laba per sahamnya terus meningkat.

## **Metodologi Penelitian**

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Syofian Siregar (2013:86) “Pengolahan Data Kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkas dengan menggunakan ringkas dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu”.

Menurut Sugiyono, (2008:86) menjelaskan bahwa “Metode Deskriptif dalam penelitian merupakan uraian sistematis tentang teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti”.

Jenis data digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang telah dipublikasikan dan terbitkan di website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), berupa data laporan keuangan setiap 31 Desember pada perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar Bursa Efek Indonesia di Tahun 2013 – 2017.

## **Populasi dan Sampel**

### **Populasi**

Menurut Sugiyono (2008:115) menjelaskan bahwa “Populasi dapat di artikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun populasi yang dipergunakan pada penelitian ini adalah perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di Tahun 2013 – 2017.

### **Sampel**

Menurut Sugiyono, (2008 : 116) dapat diartikan sampel sebagai “sampel sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, karena peneliti tidak akan mungkin meneliti semua yang ada pada populasi untuk menghemat tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sempel yang di ambil dari populasi”.

Tehnik pengambilan sampel yang penulis gunakan dalam penelitian adalah *Purposive Sampling* yang artinya teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria dari data yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian untuk digunakan oleh peneliti.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam bentuk laporan keuangan tahunan yang telah di audit pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di Tahun 2013-2017.

## **Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2014:206) mendefinisikan bahwa “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau mengambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

## **Hasil Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data-data diperoleh pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode pengambilan sampel yaitu teknik purposive sampling dan memiliki jumlah data 55 sampel penelitian.

Data–data diperoleh dan dianalisis meliputi variabel *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Dividen Payout Ratio* pada 11 perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ 45 dan

berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan dari pembahasan sebelumnya. Dengan pengolahan data ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana pengaruh *Return On Equity* dan *Earning Per Share* sebagai variabel independent terhadap *Dividen Payout Ratio* sebagai variabel dependen.

**Tabel**  
**Data Return On Equity, Earning Per Share dan Dividen Payout Ratio**

No	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tahun	ROE	EPS	DPR
1	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.	ADHI	2013	26,38	226,74	29,82
			2014	18,94	184,12	19,54
			2015	9,01	130,59	20,09
			2016	5,79	88,49	29,61
			2017	3,70	57,69	18,24
2	PT. AKR CorporindoTbk	AKRA	2013	11,48	167,04	68,85
			2014	13,26	206,99	62,80
			2015	14,53	262,36	45,74
			2016	12,97	253,22	47,39
			2017	12,83	254,4	39,31
3	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE	2013	21,66	166,07	21,66
			2014	21,63	217,53	6,90
			2015	10,64	122,17	4,90
			2016	8,37	105,86	4,72
			2017	17,70	268,45	0
4	PT. Indofood CBP Sukses	ICBP	2013	16,85	381,63	49,79
			2014	16,83	446,62	49,71
			2015	17,84	514,62	49,75
			2016	19,63	308,73	49,88
			2017	15,34	260,82	54,38
5	PT. Indofood Sukses Makmur	INDF	2013	8,90	285,16	49,80
			2014	12,48	442,50	49,72
			2015	8,60	338,02	49,70
			2016	11,99	472,02	49,79
			2017	9,39	373,29	0
6	PT. Kalbe Farma Tbk.	KLBF	2013	23,18	37,80	44,97
			2014	21,61	44,05	43,14
			2015	18,81	42,76	44,44
			2016	18,86	49,06	44,48
			2017	13,66	37,96	0
7	PT. P.P (Persero) Tbk.	PTPP	2013	21,20	86,66	30,00
			2014	22,26	109,88	19,99
			2015	16,52	174,62	12,58
			2016	10,67	185,72	26,66
			2017	8,95	180,39	21,16
8	PT. Pakuwon Jati Tbk.	PWON	2013	27,70	23,60	19,07
			2014	31,38	53,97	8,34
			2015	14,81	29,08	15,47
			2016	16,16	36,97	12,17
			2017	12,51	32,03	0
9	PT. Surya Citra Media Tbk.	SCMA	2013	46,10	0,09	17,14
			2014	41,64	99,42	70,41
			2015	44,57	104,20	79,66
			2016	40,78	102,65	71,11
			2017	23,54	74,8	53,48
10	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA	2013	19,35	101,69	27,36
			2014	15,08	122,10	16,4
			2015	12,93	114,32	17,8
			2016	9,51	135,01	26,48
			2017	9,27	151,18	0
11	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk.	WSKT	2013	15,44	38,20	30,01
			2014	17,59	51,85	19,89
			2015	10,80	77,18	20,00

No	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tahun	ROE	EPS	DPR
			2016	10,81	133,58	28,38
			2017	18,46	309,54	0

Data penelitian ini adalah data sekunder yang di dapatkan dari laporan keuangan perusahaan yang termasuk pada LQ-45 telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Untuk mengetahui gambaran deskriptif statistik tentang Return On Equity, Earning Per Share, dan Dividen Payout Ratio.

### **Uji Regresi Linier Berganda**

**Tabel**

#### **Hasil Uji Regresi Linier Berganda X<sub>1</sub>,X<sub>2</sub>, dan Y Coefficientsa**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,863	7,700		,631	,530
1 ROE	,903	,302	,386	2,989	,004
EPS	,055	,022	,329	2,549	,014

a. Dependent Variabel : DPR

Sumber : Hasil Output SPSS V.20 Data Diolah Oleh Penulis

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.7 mengenai pembahasan hasil uji regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS v.20 dapat disusun perolehan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 4,863 + 0,903 X_1 + 0,055 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diketahui bahwa nilai konstanta (a) sebesar 4,863 artinya jika nilai variabel Return On Equity (X1) dan Earning Per Share (X2) bernilai 0 (nol) maka besarnya variabel Dividen Payout Ratio (Y) sebesar 4,863.

Dilihat dari nilai b1 Return On Equity (X1) sebesar 0,903 menyatakan bahwa jika terjadi penambahan Rp 1 dari Return On Equity maka nilai Dividen Payout Ratio (Y) akan meningkat sebesar 0,903 dimana variabel yang lain dianggap konstan.

Dilihat dari nilai b2 Earning Per Share (X2) sebesar 0,055 menyatakan bahwa jika terjadi penambahan Rp 1 dari Earning Per Share maka nilai Dividen Payout Ratio (Y) akan meningkat sebesar 0,055 dimana variabel yang lain dianggap konstan.

### **Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)**

Berikut merupakan hasil uji signifikansi parsial/uji statistik t dengan menggunakan program SPSS v.20 sebagai berikut :

**Tabel**

#### **Hasil Uji Signifikansi Parsial/Uji Statistik t Coefficientsa**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,863	7,700		,631	,530
1 ROE	,903	,302	,386	2,989	,004
EPS	,055	,022	,329	2,549	,014

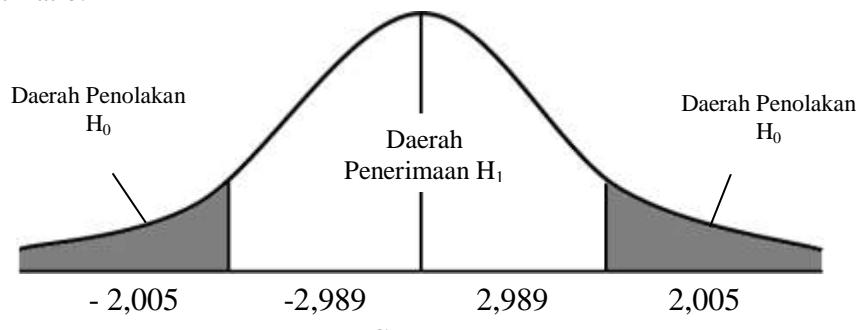
a. Dependent Variabel : DPR

Sumber : Hasil Output SPSS V.20 Data Diolah Oleh Penulis

Berdasarkan pada tabel mengenai pembahasan hasil uji statistik diatas dapat diketahui pengaruh Return On Equity dan Earning Per Share terhadap Dividen Payout Ratio sebagaimana yang akan dijelaskan sebagai berikut :

#### **Menguji apakah Return On Equity Berpengaruh Signifikan Secara Parsial terhadap Dividen Payout Ratio.**

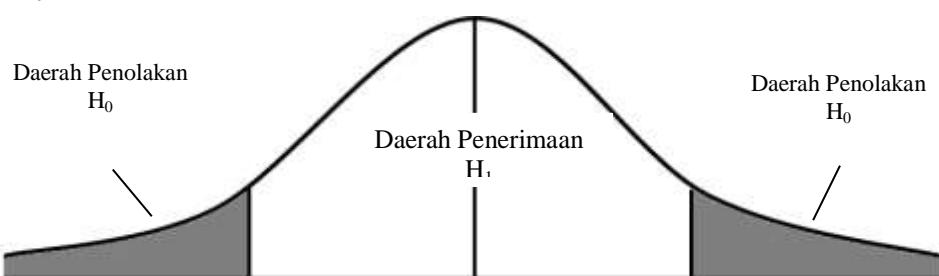
Berdasarkan perhitungan diatas, tingkat signifikansi sebesar 5% dan hasil pengujian SPSS v.20 yang dimana nilai Return On Equity memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004 maka nilai signifikansi ( $0,004 < 0,05$ ), Maka  $H_0$  ditolak dan hasil thitung 2,989 kemudian dibandingkan dengan ttabel dengan menentukan ttabel pada nilai signifikansi 5% :  $df = n-k : 55-2 = 53$  sehingga diperoleh ttabel = 2,005 dengan demikian  $H_1$  diterima karena thitung > ttabel ( $2,989 > 2,005$ ) artinya Return On Equity memiliki pengaruh signifikan terhadap Dividen Payout Ratio.



**Gambar  
Kurva Uji t Variabel Return On Equity  
Terhadap Dividen Payout Ratio**

#### **Menguji apakah Earning Per Share Berpengaruh Signifikan Secara Parsial terhadap Dividen Payout Ratio.**

Berdasarkan perhitungan diatas, tingkat signifikansi sebesar 5% dan hasil pengujian SPSS v.20 yang dimana nilai Earning Per Share memiliki nilai signifikansi sebesar 0,014. maka nilai signifikansi ( $0,014 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan hasil thitung 2,549 kemudian dibandingkan dengan ttabel dengan menentukan ttabel pada nilai signifikansi 5% :  $df = n-k : 55-2 = 53$  sehingga diperoleh ttabel = 2,005 dengan demikian  $H_1$  diterima karena thitung < ttabel ( $2,549 > 2,005$ ) artinya Earning Per Share memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Dividen Payout Ratio.



#### **Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f)**

Uji signifikansi simultan/uji statistik f untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel *Return On Equity* dan *Earning Per Share* sebagai variabel independen bersama *Dividen Payout Ratio* sebagai variabel dependen. dengan menggunakan program SPSS v.20 sebagai berikut :

**Tabel**  
**Hasil Uji Signifikansi Simultan/Statistik f X<sub>1</sub>,X<sub>2</sub>, dan Y**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4780,518	2	2390,259	6,163	,004 <sup>b</sup>
1 Residual	20166,714	52	387,821		
Total	24947,232	54			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), EPS, ROE

Jika tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 lebih kecil dari nilai signifikansi output SPSS v.20 ( $0,004 < 0,05$ ), maka H<sub>0</sub> Ditolak sehingga dapat dikatakan signifikan.

Bersadarkan hasil Fhitung dan Ftabel tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Fhitung  $>$  Ftabel ( $6,163 > 3,18$ ) dengan demikian H<sub>1</sub> diterima artinya ada pengaruh secara simultan antara variabel Return On Equity (X<sub>1</sub>) dan Earing Per Share (X<sub>2</sub>) terhadap Dividen Payout Ratio (Y).

Maka, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Return On Equity (X<sub>1</sub>) dan Earing Per Share (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Dividen Payout Ratio (Y).

### Pembahasan

#### Pengaruh Return On Equity Terhadap Dividen Payout Ratio Secara Parsial

Berdasarkan Statistik Deskriptif memperoleh nilai minimum Return On Equity sebesar 3,70 pada Perusahaan Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) di tahun 2017. Memperoleh nilai maksimum sebesar 46,10 pada Perusahaan Surya Citra Media Tbk (SCMA) di tahun 2013. Sedangkan nilai rata-rata memperoleh sebesar 16,5256 pada Perusahaan Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PTPP) di tahun 2015. Nilai standar deviaton sebesar 9,18506 dapat dijelaskan bahwa dari variabel yang lainnya Return On Equity memiliki nilai manimum paling tinggi.

Berdasarkan pengujian Regresi Linier Berganda Return On Equity (X<sub>1</sub>) sebesar 0,903 menyatakan bahwa jika terjadi penambahan Rp 1 dari Return On Equity maka nilai Dividen Payout Ratio (Y) akan meningkat sebesar 0,903 dimana variabel yang lain dianggap konstan. Berdasarkan pengujian Korelasi secara parsial antara variabel Return On Equity (X<sub>1</sub>) dengan Dividen Payout Ratio (Y) memperoleh nilai sebesar 0,026 jika dilihat dari interval koefisien dan tingkat hubungan nilai tersebut menunjukkan hubungan yang rendah. Karena berada dalam interval koefisien dan tingkat hubungan (0,20 – 0,399).

Berdasarkan hasil pengujian uji hipotesis pengaruh Return On Equity terhadap Dividen Payout Ratio yaitu memperoleh nilai thitung sebesar 2,989 dan diperoleh ttabel = 2,005 ( $2,989 > 2,005$ ) H<sub>1</sub> diterima. dengan memiliki nilai signifikan sebesar  $0,004 < 0,05$  H<sub>0</sub> ditolak artinya secara parsial variabel Return On Equity memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Dividen Payout Ratio. Dikarenakan Dividen Payout Ratio menunjukan besarnya dividen yang telah dibagikan terhadap laba bersih perusahaan kepada para investor, oleh sebab itu apabila perusahaan memperoleh laba maka dengan demikian semakin tinggi Return On Equity semakin bagus. Hasil Penelitian ini sesuai dalam penelitian yang dilakukan oleh Junaidi, Dkk (2014) menyatakan secara parsial variabel Return On Equity mempengaruhi variabel Dividen Payout Ratio secara signifikan.

#### Pengaruh Earning Per Share Terhadap Dividen Payout Ratio Secara Parsial

Berdasarkan hasil pembahasan diatas menjelaskan bahwa Statistik Deskriptif memperoleh nilai minimum Earning Per Share sebesar 0,09 pada Perusahaan Surya Citra Media Tbk di tahun 2013. Memperoleh nilai maksimum sebesar 514,62 pada Perusahaan

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) di tahun 2015. Sedangkan nilai rata-rata memperoleh sebesar 173,5787 pada Perusahaan Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PTPP) di tahun 2015. Nilai standar deviaton sebesar 128,52314 dapat dijelaskan bahwa dari variabel yang lainnya Earning Per Share memiliki Nilai Maximum, Mean, dan Standar Deviaton paling tinggi.

Berdasarkan pengujian Regresi Linier Berganda Earning Per Share (X2) sebesar 0,055 menyatakan bahwa jika terjadi penambahan Rp 1 dari Earning Per Share maka nilai Dividen Payout Ratio (Y) akan meningkat sebesar 0,055 dimana variabel yang lain dianggap konstan. Berdasarkan pengujian Korelasi secara parsial antara variabel Earning Per Share (X2) dengan Dividen Payout Ratio (Y) memperoleh nilai sebesar 0,092 jika dilihat dari interval koefisien dan tingkat hubungan nilai tersebut menunjukkan hubungan yang sangat rendah. Karena berada dalam interval koefisien dan tingkat hubungan (0,00 – 0,199).

Berdasarkan hasil pengujian uji hipotesis pengaruh Earning Per Share terhadap Dividen Payout Ratio yaitu memperoleh nilai thitung sebesar 2,549 dan diperoleh ttabel = 2,005 ( $2,549 > 2,005$ ) H1 diterima. dengan memiliki nilai signifikan sebesar  $0,014 < 0,05$  H0 ditolak artinya secara parsial variabel Earning Per Share memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Dividen Payout Ratio. Dikarenakan Earning Per Share memiliki tingkat tingkat laba per lembar saham semakin tinggi nilai Earning Per Share maka akan meningkatkan dividen yang diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Junaidi (2017) menyatakan bahwa secara parsial variabel Earning Per Share mempengaruhi variabel Dividen Payout Ratio secara signifikan.

### **Pengaruh Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Dividen Payout Ratio Secara Simultan**

Berdasarkan hasil pembahasan pengujian Regresi Linier Berganda dapat disusun perolehan regresi linear berganda sebagai berikut :  $Y = 4,863 + 0,903 X_1 + 0,055 X_2$ . Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diketahui bahwa nilai konstanta (a) sebesar 4,863 artinya jika nilai variabel Return On Equity (X1) dan Earning Per Share (X2) bernilai 0 (nol) maka besarnya variabel Dividen Payout Ratio (Y) sebesar 4,863.

Berdasarkan pembahasan hasil Uji Korelasi secara simultan X1, X2, Y didapat nilai korelasi atau nilai keeratan (nilai R) sebesar 0,438, Maka dengan demikian variabel independen Return On Equity (X1) dan Earning Per Share (X2) terhadap Dividen Payout Ratio (Y) hubungannya cukup, Karena berada dalam interval koefisien dan tingkat hubungan (0,40 – 0,599). Berdasarkan pembahasan hasil pengujian Koefisien Determinasi antara variabel Return On Equity (X1), Earning Per Share (X2), dan Dividen Payout Ratio (Y) mendapatkan hasil perhitungan nilai R square sebesar 0,192 atau 19,2% artinya dapat diketahui bahwa pengaruh variabel Return On Equity dan Earning Per Share terhadap Dividen Payout Ratio sedangkan sisanya 70,8% ( $100\% - 19,2\% = 70,8\%$ ). Sehingga dapat dijelaskan dari pembahasan sebelumnya bahwa ada faktor lain yang lebih tinggi sehingga mempengaruhi variabel tersebut yang tidak diteliti dalam penelitian.

Berdasarkan hasil pengujian uji hipotesis pengaruh Return On Equity dan Earning Per Share terhadap Dividen Payout Ratio yaitu memperoleh nilai fhitung sebesar 6,163 dan diperoleh ftabel = 3,18 ( $6,163 > 3,18$ ) H1 diterima. dengan memiliki nilai signifikan sebesar  $0,004 < 0,05$  H0 ditolak artinya Return On Equity (X1) dan Earing Per Share (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Dividen Payout Ratio.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap Dividen Payout Ratio pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS v.20 for windows. Dari hasil pembahasan sebelumnya maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

- a. *Return On Equity* secara Parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Dividen Payout Ratio.
- b. *Earning Per Share* secara Parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Dividen Payout Ratio.
- c. *Return On Equity* dan *Earning Per Share* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Dividen Payout Ratio.

## Daftar Pustaka

Anastasi Diana dan Lilis Setiawati, *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta : Penerbit C.V ANDI OFFSET. 2017.

Dewi Utari, Ari Purwanti, dan Darsono Prawironegoro, *Manajemen Keuangan*. Edisi Revisi Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media. 2014.

Dewi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terperaktis*. Jogjakarta : Andi Offset. 2014.

Dyan Putri Aryani dan Farida Titik, "Pengaruh Cash Position, Debt To Equity Ratio, Return On Asset dan Earning Per Share Terhadap Dividen Payout Ratio (Studi Pada Perusahaan yang Tergabung di Index Kompas-100 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)", *e-Proceeding of Management* : Vol.2, No.1 April (2015) Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Telkom.

Gede Nova Pratama, Edy Sujana, dan Desak Nyoman Werastuti, "Analisis Pengaruh Asset Growth, Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), dan Reputasi Auditor Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan yang tercantum dalam Indeks LQ45 Periode 2009-2013", e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1 (Volume 3 No. 1 Tahun 2015).

Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Edisi Pertama Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media. 2014.

Junaidi, H. Azwir Nasir, dan Meilda Wiguna "Pengaruh *Return On Equity* (*ROE*), *Cash Ratio* (*CR*), *Debt To Equity Ratio* (*DER*) dan *Earning Per Share* (*EPS*) terhadap Dividen Payout Ratio pada perusahaan jakarta islamic index yang listing di BEI Periode 2008-2012", *JOM FEKON VOL.1 NO. 2 Oktober 2014*.

Jumingan, *Analisis Laporan Keungan Keuangan*. Jakarta : Penerbit PT. Bumi Aksara. 2014.

Kasmir, *Analisis Laporan Keungan*. Jakarta:Penerbit Raja Grafindo Persada. 2008 Liberty. 2012.

Kristina Simbolon dan Djoko Sampurno, *Analisis Pengaruh Firm Size, DER, Asset Growth, ROE, EPS, Quick Ratio Dan Past Divident Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015*. Jurnal Of Managemen Vol. 6, Nomor 3, tahun 2017 halaman 1-13.

Muammar Hanif dan Bustamam, *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Firm Size, dan Earning Per Share Terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 2, No. 1, (2017) Halaman 73-81.

Nick Apostolou, D. Lawrence Crumbley, dan Nicholas G. Apostolu *Memahami Laporan Keuangan & Berita Keuangan*. Jakarta : Penerbit PT. Alex Media Komputindo 2003.

Soelaiman Sukmalana, *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama Jakarta Timur : Penerbit PT. Intermedia Personalia Utama 2007.

Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta : Penerbit Salemba Empat 2008

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : ALFABETA 2008.

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : ALFABETA 2014.

Suradi, "Pengaruh Kebijakan Kas, Liquidity, Leverage dan Earning Per Share Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Listed di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Perspective Business* Vol.1. No.1 Bulan Desember (2017), Jurusan Administrasi Niaga, Universitas Tulang Bawang Lampung.

Syofian Siregar, *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Penerbit Prenadamedia Group. 2013.